

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bagian ini, peneliti akan menyampaikan kesimpulan dari data-data yang telah dianalisis pada bab sebelumnya, yaitu mengenai jenis, proses pembentukan kata serta makna *dajare* yang terdapat pada akun Instagram *daily\_necessitiesphotos*. Kesimpulan yang peneliti akan sampaikan sebagaimana untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil pembahasan yang dilakukan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Setelah menganalisis 25 data *dajare* yang diambil dari akun Instagram *daily\_necessities\_photos* , dari 12 jenis klasifikasi *dajare* menurut *NLP Oriented Japanese Pun* (2012) , peneliti hanya menemukan sebanyak 8 jenis *dajare* dengan rincian : 6 buah *dajare* jenis *initial mora addition*, 8 buah *dajare* jenis *final mora addition*, 3 buah *dajare* jenis *vowel transformation*, 3 buah *dajare* jenis *mix of language*, 2 buah *dajare* jenis *final mora omission*, serta masing masing 1 buah *dajare* untuk jenis homofon, *initial mora omission* dan *division*.
2. Setelah menganalisis 25 data *dajare* yang diambil dari akun Instagram *daily\_necessities\_photos* menggunakan teori pembentukan kata yang dikemukakan oleh Tsujimura (2004) peneliti menemukan 9 buah frasa *dajare* yang termasuk ke dalam jenis pembentukan kata *sino japanese*

*compounds*, masing masing 5 buah frasa *dajare* yang termasyk ke dalam jenis pembentukan akata *borrowing* dan *native compounds*, 3 buah frasa *dajare* yang termasuk ke dalam jenis *suffixation*, dan masing masing 1 buah frasa *dajare* yang termasuk ke dalam jenis pembentukan kata *hybrid compounds*, *clipping*, dan *prefixation*.

3. Secara makna leksikal dari 25 data yang telah diteliti memiliki makna yang sesuai dengan kalimat *dajare* pada setiap datanya.
4. Secara makna kontekstual dari 25 data yang telah diteliti, peneliti menyimpulkan bahwa semua frasa *dajare* tersebut merupakan barang barang yang umum digunakan pada kehidupan sehari hari seperti penanak nasi listirik, senter konvensional, *shoyu*, kaldu ayam kaleng dll.

## **B. Saran**

Mengikuti hasil kesimpulan yang sudah peneliti dapatkan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Bagi para pengajar Bahasa Jepang, dapat memperkenalkan *dajare* sebagai salah satu fenomena linguistik dalam hal permainan kata yang berasal dari bahasa jepang dan memakainya dalam media pembelajaran khususnya dalam kajian linguistik bidang Morfologi dan Semantik
- 2) Bagi para pemelajar bahasa Jepang yang tertarik dalam bidang linguistik khususnya dalam kajian *dajare* sebagai salah satu fenomenanya, dapat lebih dalam lagi mengupasnya dalam penelitian yang akan dilakukannya seperti mencari sumber referensi lain seperti anime, drama dll.